

PENDALAMAN MATERI

(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Judul Modul : .TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN
- B. Kegiatan Belajar : TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DAN KOGNITIF DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN
- C. Refleksi

NO	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di KB	Peta Konsep  <pre> graph TD A[Peta Konsep KB 1] --> B[perbedaan konsep belajar menurut teori behavioristik dan teori kognitif] A --> C[implikasi teori behavioristik dalam kegiatan pembelajaran Agama Islam] A --> D[implikasi teori kognitif dalam kegiatan pembelajaran Agama Islam] </pre> A. TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK 1. Pengertian Belajar Menurut Teori Behavioristik Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya pengalaman dan latihan dalam hubungan stimulus dan respon. □ STIMULUS adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa misalnya daftar perkalian, alat peraga, pedoman kerja, atau cara-cara tertentu, untuk membantu belajar siswa, sedangkan RESPON adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. □ Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan (positive reinforcement) maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan

		dikurangi (negative reinforcement) respon pun akan tetap dikuatkan 2. Teori Belajar Behavioristik Menurut Para Ahli a. Teori Belajar Menurut Edward Lee Thorndike (1874-1949) Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. b. Teori Belajar Menurut John Broades Watson (1878-1958) Menurutnya, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus 15 berbentuk tingkah laku yang dapat diamati (observable) dan dapat diukur. c. Teori Belajar Menurut Edwin Ray Guthrie (1886-1959) Menurutnya hubungan antara stimulus dan respon cenderung hanya bersifat sementara. Dia juga mengemukakan, agar respon yang muncul sifatnya lebih kuat dan bahkan menetap, maka diperlukan berbagai macam stimulus yang berhubungan dengan respon tersebut.
--	--	--

		d. Teori Belajar Menurut Burrhusm Frederic Skinner (1904-1990) Menurut Skinner, hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dalam lingkungannya akan menimbulkan perubahan tingkah laku. 3. Kelemahan Teori Belajar Behavioristik • tidak mampu menjelaskan alasan-alasan yang mengacaukan hubungan antara stimulus dan respon ini. • kurang dapat menjelaskan adanya variasi tingkat emosi siswa, walaupun mereka memiliki pengalaman penguatan yang sama. • cenderung mengarahkan siswa untuk berfikir linier, konvergen, tidak kreatif dan tidak produktif. Pandangan teori ini bahwa belajar merupakan proses pembentukan atau shaping, yaitu membawa siswa menuju atau mencapai target tertentu, sehingga menjadikan siswa untuk tidak bebas berkreasi dan berimajinasi. 4. Implementasi Teori Behavioristik dalam Kegiatan Pembelajaran prinsip yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya: a. Pemberian ulangan atau tes diperlukan dalam pembelajaran untuk melatih siswa dalam memahami hubungan antara pertanyaan dengan jawaban atau hubungan antara masalah dengan solusinya. b. Dalam pembelajaran perlu adanya proses pengulangan (repetition) materi, karena dapat membentuk pembiasaan. c. Pemberian stimulus yang menyenangkan terhadap tindakan baik siswa (mis. prestasi belajar yang bagus) harus dilakukan untuk memotivasi agar terus mempertahankan prestasinya. d. Pemberian hukuman dan hadiah diperlukan dalam rangka menciptakan disiplin kelas yang kondusif untuk proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. e. Pemberian hadiah atau hukuman harus dilakukan secara variatif, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa yang menerimanya. f. Proses pembelajaran akan berjalan secara efektif jika siswa sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti proses belajar. B. TEORI BELAJAR KOGNITIF 1. Pengertian Belajar Kognitif Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia
--	--	---

		sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam
--	--	--

	bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas (Given, 2014: 188). 2. Teori Belajar Kognitif menurut Para Ahli a. Teori Perkembangan Jean Piaget (1896-1980) Menurut Piaget, perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetis, yaitu suatu 23 proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem saraf. Piaget membagi tahap-tahap perkembangan kognitif ini menjadi empat yaitu: 1) Tahap sensorimotor (umur 0-2 tahun) 2) Tahap preoperasional (umur 2-7/8 tahun) 3) Tahap operasional konkrit (umur 7 atau 8-11 atau 12 tahun) 4) Tahap Operasional formal (umur 11/12-18 tahun). b. Teori Belajar Menurut Jerome Bruner (1915-2016) Dengan teorinya yang disebut free discovery learning, dia mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. c. Teori Belajar Menurut David Ausubel (1918-2008) Bagi Ausubel belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep yang relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Dalam belajar bermakna, informasi baru a, b, c dikaitkan pada konsep-konsep relevan dalam struktur kognitif Advance organizers yang juga dikembangkan oleh Ausubel merupakan penerapan konsepsi tentang struktur kognitif di dalam merancang pembelajaran. d. Teori Belajar menurut Gagne (1916-2002) Menurut Gagne (dalam Dahar, 2011, hlm. 67), belajar konsep merupakan suatu bagian dari suatu hierarki delapan bentuk belajar. Menurut Gagne, ada lima kemampuan hasil belajar, yaitu: 1) Keterampilan intelektual 2) Strategi kognitif 3) Sikap 4) Informasi verbal 5) Keterampilan motorik 3. Implementasi Teori Belajar Kognitif dalam pembelajaran a. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon b. Siswa bukan sebagai orang dewasa yang muda dalam proses berpikirnya c. Siswa harus diberikan kesempatan untuk belajar sesuai dengan
--	--

		d. Anak usia pra sekolah dan awal sekolah dasar akan dapat belajar dengan baik, terutama jika menggunakan benda- benda konkrit. e. Secara umum, semakin tinggi tahap perkembangan kognitif seseorang akan semakin teratur dan semakin abstrak cara berpikirnya. f. Proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. g. Perkembangan bahasa besar pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif seorang anak. h. Penyusunan materi pelajaran harus diatur dari yang sudah diketahui menuju kepada yang baru, dari yang sederhana menuju kepada yang kompleks, dan dari yang mudah menuju kepada yang sulit; i. Belajar memahami akan lebih bermakna daripada belajar menghafal.
2	Daftar materi pada KB yang sulit dipahami	• Teori connectionism • Hukum-hukum yang ditemukan oleh Edward Lee Thorndik
3.	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	• Reinforcement menurut para ahli

..... 2022
Peserta PPG

.....